Indonesian Journal of Educational Development
Volume 1 Nomor 1, Mei 2020
DOI: 10.5281/zenodo.3760430

UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU DALAM MENYUSUN SILABUS DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) MELALUI DISKUSI KELOMPOK TERFOKUS DI SMA NEGERI 1 WAINGAPU

Putu Gede
SMA Negeri 1 Waingapu, NTT, Indonesia; *putugede_ict2007@yahoo.com*

Abstrak. Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap guru-guru di SMA Negeri 1 Waingapu, ditemukan bahwa kemampuan guru dalam menyusun silabus dan RPP yang lengkap dan sistematis masih kurang. Hal ini terlihat pada kinerja guru yang belum dilandasi cara berfikir, bersikap dan bertindak secara sistem yaitu menekankan pada perubahan menurut alur input, proses, dan output. Untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun silabus dan RPP yang lengkap dan sistematis tersebut, dilakukan penelitian tindakan yang terdiri dari dua siklus. Data tentang kemampuan guru dalam menyusun silabus dan RPP dikumpulkan melalui penilaian silabus dan RPP menggunakan Instrumen Penilaian Silabus dan RPP yang dikembangkan Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Provinsi Nusa Tenggara Timur yang telah diuji coba secara empirik oleh peneliti. Selanjutnya data tersebut di analisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan guru menyusun silabus dan RPP sebagai berikut: Kemampuan guru menyusun silabus pada kondisi awal dengan nilai rata-rata 65,57 dan prosentase kelayakan 32,60%, sedangkan pada siklus I menjadi 76,07 dengan prosentase kelayakan 71,74%. Pada siklus II nilai yang diperoleh 80,57 dengan nilai kelayakan 91,30%. Total prosentase kenaikan dalam menyusun silabus pada akhir siklus II sebesar 2,17%. Sedangkan kemampuan menyusun RPP pada kondisi awal nilai rata-rata 67,37 dan prosentase kelayakan 41,30%. Pada akhir siklus I nilai menjadi 77,63 dengan prosentase kelayakan 82,61%. Akhir siklus II nilai yang diperoleh rata-rata 81,39, prosentase kelayakan 100% serta total kenaikan mencapai 2,17%. Prestasi yang lain dari hasil penelitian ini adalah terjadinya pergeseran cara berfikir guru dari serba birokratik, instruktif dan ketergantungan tinggi pada hasil karya orang lain ke non birokratik, kooperatif, kolaboratif, kreatif, dan mandiri.

Kata kunci: silabus, RPP, diskusi kelompok terfokus.

Abstract. Based on observations made on the teachers at SMA Negeri 1 Waingapu, it was found that the ability of teachers in preparing syllabus and lesson plans (RPP) that are complete and systematic is still lacking. This can be seen in the performance of teachers who have not based on how to think, behave and act in a system that is emphasizing changes according to the flow of inputs, processes, and outputs. To improve the ability of teachers to prepare syllabus and lesson plans that are complete and systematic, an action research study consisting of two cycles is conducted. Data on the ability of teachers in compiling syllabi and lesson plans was collected through syllabus and lesson plans using the Syllabus and RPP Assessment Instruments developed by the East Nusa Tenggara Province Educational Quality Assurance Institution (LPMP) which was empirically tested by researchers. Then the data is analyzed by using descriptive statistics. The results showed an increase in the ability of teachers to compile the syllabus and lesson plans as follows: The ability of teachers to compile the syllabus in the initial conditions with an average value of 65.57 and the percentage of eligibility 32.60%,

while in the first cycle it became 76.07 with a percentage of eligibility 71, 74%. In cycle II the value obtained was 80.57 with a feasibility value of 91.30%. The total percentage increase in compiling the syllabus at the end of the second cycle was 2.17%. While the ability to prepare lesson plans in the initial conditions the average value of 67.37 and the percentage of eligibility 41.30%. At the end of the first cycle, the value becomes 77.63 with a feasibility percentage of 82.61%. At the end of cycle II the average value obtained was 81.39, the percentage of eligibility was 100% and the total increase was 2.17%. Another achievement of the results of this study is a shift in the way of thinking of teachers from all bureaucratic, instructive and high dependence on the work of others to non-bureaucratic, cooperative, collaborative, creative, and independent.

Keywords: syllabus, learning implementation plan, focus group discussions

PENDAHULUAN

Pola pengembangan silabus dan RPP di SMA Negeri 1 Waingapu belum mengikuti alur satu dalam kebijakan dan beragam dalam pengembangan. Hal ini disebabkan guru-guru masih terbelenggu pada kondisi masa lalu yang serba birokratik,mentalitas instruktif, ketergantungan sangat tinggi pada hasil karya orang lain. Dampaknya adalah 63,05 % guru masih terbiasa dengan pola lama dan sulit berubah, pengetahuan tentang dinamika kurikulum sangat minim, pengimbasan antar teman sejawat tidak efektif dan cendrung mengalami pembiasan yang besar, kemampuan menganalisis konteks sekolah masih kurang, budaya instan (mempergunakan hal yang sudah siap pakai). Kondisi seperti ini harus segera diperbaiki dengan upaya-upaya meningkatkan kemampuan guru dalam mempersiapkan rencana pembelajaran dalam bentuk silabus dan RPP tersebut dengan tindakan yang efektif dan efisien yaitu mengajak guru-guru berdiskusi yang terfokus pada kelemahan- kelemahannya di kelompok rumpun mata pelajaran.

Guru sebaiknya diajak berpikir tersistem dengan penekanan pada *input*, proses dan *output*. Secara input guru menyiapkan segala sesuatu seperti telaah dokumen–dokumen kurikulum untuk berjalannya proses yang baik. Proses adalah kejadian- kejadian yang dilakukan untuk menghasilkan silabus dan RPP yang lengkap dan sistematis (Irwanto, 2007). Silabus yang lengkap dan sistematis adalah silabus yang komponen-komponennya terkait satu sama lain mulai dari komponen yang berkaitan dengan kompetensi yang hendak dikuasai oleh peserta didik berupa Kompetensi Inti, Ruang Lingkup Materi, Pasangan Kompetensi Dasar, Materi Pokok, Indikator Pencapaian Kompetensi, Kegiatan Pembelajaran, dan Perencanaan Penilaian. Komponen ini hendaknya terkait dengan komponen cara menguasai kompetensi yang memuat pokok-pokok kegiatan pembelajaran serta komponen yang berkaitan dengan cara mengetahui pencapaian kompetensi berupa teknik penilaian dan instrumen penilaian (Permendikbud No. 22 Tahun 2016).

Komponen yang tidak kalah pentingnya adalah komponen pendukung yang terdiri dari alokasi waktu dan sumber belajar (Sudarwan Danim, 2004). Sedangkan RPP yang lengkap dan sistematis dihasilkan dari langkah-langkah pengembangan dimulai dari identitas mata pelajaran dengan label yang jelas berupa jenis sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, pertemuan, alokasi waktu KI, KD dan indikator pencapaian kompetensi (IPK) yang

merupakan turunan dari silabus. Selanjutnya diikuti dengan tujuan pembelajaran yang ditulis dalam bentuk deskripsi, kalimat lengkap dengan kata-kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, mencerminkan pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan, memberikan gambaran proses pembelajaran, dan memberikan gambaran pencapaian hasil pembelajaran (Sahertian, Piet A & Alleida Sahertian, 1992).

Materi pembelajaran yang dikembangkan mengacu pada materi pembelajaran dalam silabus. Metode pembelajaran dalam RPP dapat diartikan benar-benar sebagai metode, dan dapat pula diartikan sebagi model atau pendekatan pembelajaran, tergantung pada karakteristik dan/atau strategi yang dipilih (UI, UNY, UM; 2006). Langkah-langkah pembelajaran dalam RPP dirinci dalam tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan berupa motivasi, apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran, kegiatan inti berupa kegiatan pembelajaran dengan multimetode serta multi strategi, dan kegiatan penutup berupa refleksi, pengambilan kesimpulan dan evaluasi (Ibrohim, 2006). Sumber belajar dalam RPP adalah rujukan, objek dan/atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran berupa media cetak, media elektronik, nara sumber, lingkungan fisik, sosial dan budaya. Terakhir dalam RPP perencanaan penilaian mengacu pada penilaian yang terdapat dalam silabus , tetapi harus lebih rinci dan lengkap. Kalau penilaian dalam silabus yang dituliskan hanya contoh instrumen/ soal, sedangkan dalam RPP semua instrumen soal ditulis lengkap disertai dengan kriteria penilaian, pedoman penskoran dan penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran (Dimiyati, Mujiono; 2006).

METODE

Penelitian yang dilakukan termasuk jenis penelitian tindakan. Rasional dari pemilihan rancangan ini adalah menanggulangi permasalahan yang berkaitan dengan munculnya permasalahan yang bersifat kontekstual dan alamiah yang sulit diprediksi. Penelitian ini dimulai dengan obsevasi dan refleksi awal, kemudian diikuti dengan dua siklus. Fokus dari penelitian ini adalah: (1) kajian terhadap hubungan fungsional yang berdinamika kontekstual alamiah antara tema-tema pokok permalahan yang meliputi peningkatan kemampuan dan keterampilan guru, (2) aplikasi model diskusi kelompok terfokus, (3) perubahan motivasi instrinsik dan sikap guru.

Subjek penelitiannya adalah semua guru mata pelajaran di SMA Negeri 1 Waingapu tahun pelajaran 2018/2019 sebanyak 46 orang guru. Objek penelitian berupa objek yang mencerminkan proses adalah diskusi kelompok terfokus yang berkaitan dengan pola satu dalam kebijakan dan beragam dalam pengembangan. Alur pola ini adalah dinamika kurikulum berupa pengalihan pesan-pesan dari satu kebijakan menuju beragam pengembangan khususnya silabus dan RPP. Sedangkan objek yang mencerminkan produk adalah peningkatan kemampuan guru dalam menyusun silabus dan RPP berupa silabus dan RPP yang lengkap dan sistematis.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan dua instrumen. Instrumen satu (lampiran 1) untuk menilai silabus dan intrumen kedua (lampiran 2) untuk menilai RPP.

1. Instrumen Penilaian silabus terdiri atas 3 (tiga) komponen/aspek penilaian (identitas, komponen utama silabus, dan kelengkapan silabus) dan setiap aspek terdiri atas 1–3 kriteria penilaian (tidak ada/tidak sesuai, kurang lengkap/kurang sesuai, dan lengkap/sesuai). Keseluruhan kriteria penilaian berjumlah 20 butir. Setiap butir kriteria dari masing-masing aspek diberi skor dari 0 sampai dengan 2, sesuai dengan kondisi objektif dari silabus yang dinilai, sehingga skor maksimal untuk penilaian silabus berjumlah 40.
2. Untuk menilai RPP, digunakan intrumen penilaian RPP seperti pada lampiran 2. Pada Instrumen tersebut dimuat 3 komponen/aspek penilaian dan setiap komponen terdiri dari 1 – 3 kriteria, sehingga keseluruhan kriteria berjumlah 36 butir. Setiap butir kriteria masing-masing komponen penilaian diberi skor 0 sampai dengan 2, sesuai dengan kondisi objektif RPP yang dinilai, sehingga skor maksimal penilaian RPP berjumlah 72.

Kedua Instrumen tersebut dikembangkan oleh LPMP Bali setelah divalidasi oleh pengawas sekolah melalui *workshop,* sehingga secara empirik dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan guru-guru SMA Negeri 1 Waingapu menyusun silabus dan RPP masih dalam predikat kurang. Penilaian terhadap silabus dan RPP yang telah diimplementasikan masih banyak kelemahan yang ditemukan. Mereka tertambat pada budaya instan dengan mencontoh model silabus yang dikembangkan oleh pihak lain tanpa melakukan kajian yang mendalam apakah silabus dan RPP tersebut sesuai dengan konsep satu arah dalam kebijakan dan beragam dalam pengembangan atau tidak. Dinamika kurikulum yang berupa pengalihan pesan dari dokumen KTSP seperti Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, PP Nomor 19 Tahun 2005, sebagaimana telah diubah dengan PP Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20, 21, 22, 23, 24 Tahun 2016, dan 37 Tahun 2018 sebagai satu kebijakan untuk dikembangkan dalam satuan pendidikan belum nampak ditelaah karena kurangnya budaya literasi. Di samping itu guru belum menyadari akan perlunya pergeseran cara-cara berpikir dari yang serba birokratik, mentalitas instruktif dan ketergantungan sangat tinggi kepada hasil karya orang lain, menuju ke non birokratik, kreatif, kolaboratif, dan mandiri. Akibatnya hasil penilaian awal kemampuan menyusun silabus hanya 15 orang dengan nilai layak 75 ke atas, 31 orang nilai tidak layak dibawah 75, dengan nilai kemampuan rata-rata 65,57 dan prosentase kelayakan 32,61%, sedangkan kemampuan menyusun RPP hanya 19 orang dengan nilai 75 keatas, 27 orang nilai tidak layak dibawah 75 dan nilai kemampuan rata-rata 67,37 serta prosentase kelayakan 41,30 %.

Tabel 1. Nilai Awal Kemampuan Menyusun Silabus dan RPP

No.	Nama Guru	Klp.	Mata Pelajaran	Nilai Silabus	Nilai RPP	Keterangan
1.	Mariana Radandima, S.Th	A	Agama Kristen	76	79	Layak
2.	Diana Hiho, S.Ag	A	Agama Kristen	73	76	Tak Layak dan Layak
3.	Yakoba Frans, S.Th	A	Agama Kristen	70	76	Tak Layak dan Layak
4.	David Hani, S.Ag	A	Agama Kristen	30	40	Tak Layak
5.	Djuma Dominikus, S.Ag	B	Agama Katolik	65	67	Tak Layak
6.	Pelipus Tiga Mei, S.Ag	B	Agama Katolik	54	63	Tak Layak
7.	Nurlaila, S.Pdi	C	Agama Islam	75	76	Layak
8.	Samsudin, S.AG	C	Agama Islam	78	77	Layak
9.	Hafsah Yunita, S.Pdi	C	Agama Islam	50	60	Tak layak
10.	Murawan, S.Pd	D	Kimia	75	78	Layak
11.	Adriana M.D.Ngongo, S.Pd	D	Kimia	70	73	Layak
12.	Deselsiana Dapa, S.Pd	D	Kimia	75	78	Layak
13.	Paulina Muhu, S.Pd	E	Fisika	75	76	Layak
14	Kristina A.Raga, S.pd	E	Fisika	50	57	Tak Layak
15	Sri Wahyuni	F	Matematika	64	60	Tak Layak
16	Selvi T. Pulungtana, S.Pd	F	Matematika	80	83	Layak
17	Jackson NJurumbatu, S.Pd	F	Matematika	65	63	Tak Layak
18	Christa Brigita Talan, S.Pd	F	Matematika	60	64	Tak Layak
19	Yunita K. Ngguna, S.Pd	F	Matematika	76	78	Layak
20	Siti Hajrah, A.Md	G	Biologi	72	76	Tak Layak dan Layak
21	Ainul Mardiyah, S.Pd	G	Biologi	50	45	Tak Layak
22	Roszalia Medeline Lawa, S.Pd	G	Biologi	60	55	Tak Layak
23	Naema Tawuru May, S.Pd	H	Geografi	63	60	Tak Layak
24	Wiwit Purwaningsih, S.Psi	H	Sosiologi	60	60	Tak Layak
25	Umbu Luther, S.Pd	I	Ekonomi	64	67	Tak Layak
26	Anastasia T.I.Lalu, S.Pd	I	Ekonomi	70	71	Tak Layak
27	Angela Merici Bunga, S.Pd	I	Ekonomi	67	68	Tak Layak
28	Johanis Lede Kaka, S.Pd	J	Sejarah	60	60	Tak Layak
29	Marten Katahui Mbaha, S.Pd	J	Sejarah	60	60	Tak Layak
30	Erlyn Nurhayati Randjawali, S.Pd	J	Sejarah	61	64	Tak Layak
31	Dra. Martha H.Kote	K	Bindo	60	61	Tak Layak
32	Rambu Baja Oru, S.Pd	K	Bindo	76	75	Layak

No.	Nama Guru	Klp.	Mata Pela-jaran	Nilai Silabus	Nilai RPP	Keterangan
33	Marthinus Radja Ratu, S.Pd	K	Bindo	60	60	Tak Layak
34	Dra. Ice Dina Rona	M	Bing	70	77	Tak Layak dan Layak
35	Frederinco M. Malo Dimu, S.Pd	M	Bing	76	77	Layak
36	Nurmahani, S.Pd, M.Pd	M	Bing	75	76	Layak
37	Siti Hajar Karmila, SS	M	Bing	64	65	Tak Layak
38	Imelda Kareri Hara, S.Pd	M	Bing	50	52	Tak Layak
39	Asana Banja Oru, S.Pd	N	Bhs. Jerman	75	78	Layak
40	Setyo Widodo, S.Pd	N	Seni Budaya	76	75	Layak
41	Benedictus Wea Wayto, S.S	N	Seni Budaya	52	53	Tak Layak
42	Freedom R. Here, S.Pd	O	PJOK	75	76	Layak
43	Luchi Dodonald Lapu H. S.Pd	O	PJOK	70	71	Tak Layak
44	Edy Langga, S.Pd	O	PJOK	60	62	Tak Layak
45	Ari Astuti, S.Pd	P	PPKN	76	75	Layak
46	Oktavianus Ngabi Nani, S.Pd	P	PPKN	53	56	Tak Layak
47	Karupi B.Djoupari, S.Kom	-	TIK	-	-	-
48	Mateus Ng. Katto, A.Md	-	TIK	-	-	-
49	Deny Umbu Ladu Hina, S.Pd	-	BK	-	-	-
Jumlah				**3016**	**3099**	
Rerata				**65,57**	**67,37**	Tak Layak
% Kelayakan (15 silabus dan 19 RPP)				**32,60**	**41,30**	Tak Layak

Hasil Siklus I

Refleksi dari kondisi awal ditemukan bahwa hampir semua aspek dan kriteria penyusunan silabus perlu ditingkatkan karena kurang sesuai dengan predikat penilaian. Upaya peningkatan lewat tindakan diskusi kelompok terfokus pada kelompok mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Matematika, Sejarah Indonesia, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, PJOK, Seni Budaya, Prawira, Kimia, Fisika, Biologi, Geografi, Sosiologi, Ekonomi, Antropologi, Bahasa Jerman, dan Sastra Indonesia. Pada kelompok mata pelajaran ini guru diajak diskusi terfokus tentang dinamika Kurikulum 2013 sehingga kajian tentang pengalihan pesan-pesan tersebut benar-benar menjadi wawasan guru, kemudian menjadi wawasan kinerja guru dalam merevisi silabus yang telah disusun. Dengan demikian satu dalam kebijakan dan beragam dalam pengembangan dapat terwujud. Setelah tiga kali pertemuan diskusi dilakukan, selanjutnya setiap guru diberi kesempatan mempresentasikan hasil revisinya, selanjutnya silabus dan RPPnya dinilai kembali terutama temuan-temuan yang masih perlu diperbaiki. Hasil siklus I, setelah prerencanaan, observasi terhadap kinerja guru dan refleksi melalui diskusi ini ditemukan 33 orang den-

gan nilai 75 keatas dan 13 orang nilainya masih dibawah 75 dengan rata-rata nilai silabus 76,07 dan prosentase kelayakan 71,74 %. Sedangkan penilaian terhadap RPP 38 orang dengan nilai 75 keatas, 8 orang dengan nilai dibawah 75 dan nilai rata-rata 77,63 dengan prosentase kelayakan 82,61 %.

Tabel 2. Nilai Kemampuan Menyusun Silabus Dan RPP Akhir Siklus I

No.	Nama Guru	Klp.	Mata Pelajaran	Nilai Silabus	Nilai RPP	Ket.
1.	Mariana Radandima, S.Th	A	Agama Kristen	85	85	Layak
2.	Diana Hiho, S.Ag	A	Agama Kristen	80	85	Layak
3.	Yakoba Frans, S.Th	A	Agama Kristen	78	80	Layak
4.	David Hani, S.Ag	A	Agama Kristen	65	67	Tak Layak
5.	Djuma Dominikus, S.Ag	B	Agama Katolik	78	79	Layak
6.	Pelipus Tiga Mei, S.Ag	B	Agama Katolik	78	77	Layak
7.	Nurlaila, S.Pdi	C	Agama Islam	85	87	Layak
8.	Samsudin, S.AG	C	Agama Islam	87	88	Layak
9.	Hafsah Yunita, S.Pdi	C	Agama Islam	76	78	Layak
10.	Murawan, S.Pd	D	Kimia	75	78	Layak
11.	Adriana M.D.N-gongo, S.Pd	D	Kimia	80	83	Layak
12.	Deselsiana Dapa, S.Pd	D	Kimia	86	87	Layak
13.	Paulina Muhu, S.Pd	E	Fisika	80	80	Layak
14	Kristina A.Raga, S.pd	E	Fisika	65	67	Tak Layak
15	Sri Wahyuni	F	Matematika	77	79	Layak
16	Selvi T. Pulung-tana, S.Pd	F	Matematika	80	83	Layak
17	Jackson NJurum-batu, S.Pd	F	Matematika	70	71	Tak Layak
18	Christa Brigita Ta-lan, S.Pd	F	Matematika	74	75	Tak Layak dan Tak Layak
19	Yunita K. Ngguna, S.Pd	F	Matematika	80	81	Layak
20	Siti Hajrah, A.Md	G	Biologi	80	78	Layak
21	Ainul Mardiyah, S.Pd	G	Biologi	65	67	Tak Layak
22	Roszalia Medeline Lawa, S.Pd	G	Biologi	75	75	Layak
23	Naema Tawuru May, S.Pd	H	Geografi	73	75	Layak
24	Wiwit Purwan-ingsih, S.Psi	H	Sosiologi	75	76	Layak
25	Umbu Luther, S.Pd	I	Ekonomi	75	78	Layak
26	Anastasia T.I.Lalu, S.Pd	I	Ekonomi	77	78	Layak
27	Angela Merici Bunga, S.Pd	I	Ekonomi	70	73	Tak Layak
28	Johanis Lede Kaka, S.Pd	J	Sejarah	65	66	Tak Layak

No.	Nama Guru	Klp.	Mata Pela-jaran	Nilai Sil-abus	Nilai RPP	Ket.
29	Marten Katahui Mbaha, S.Pd	J	Sejarah	75	70	Layak dan Tak Layak
30	Erlyn Nurhayati Randjawali, S.Pd	J	Sejarah	73	70	Tak Layak
31	Dra. Martha H.Kote	K	Bindo	75	76	Layak
32	Rambu Baja Oru, S.Pd	K	Bindo	80	81	Layak
33	Marthinus Radja Ratu, S.Pd	K	Bindo	70	75	Tak Layak dan Layak Layak
34	Dra. Ice Dina Rona	M	Bing	80	81	Layak
35	Frederinco M. Malo Dimu, S.Pd	M	Bing	80	83	Layak
36	Nurmahani, S.Pd, M.Pd	M	Bing	80	82	Layak
37	Siti Hajar Karmila, SS	M	Bing	70	71	Tak Layak
38	Imelda Kareri Hara, S.Pd	M	Bing	63	67	Tak Layak
39	Asana Banja Oru, S.Pd	N	Bhs. Jerman	81	84	Layak
40	Setyo Widodo, S.Pd	N	Seni Budaya	80	82	Layak
41	Benedictus Wea Wayto, S.S	N	Seni Budaya	76	78	Layak
42	Freedom R. Here, S.Pd	O	PJOK	81	84	Layak
43	Luchi Dodonald Lapu H. S.Pd	O	PJOK	76	77	Layak
44	Edy Langga, S.Pd	O	PJOK	75	77	Layak
45	Ari Astuti, S.Pd	P	PPKN	85	87	Layak
46	Oktavianus Ngabi Nani, S.Pd	P	PPKN	65	70	Tak Layak
47	Karupi B.Djoupari, S.Kom	-	TIK	-	-	-
48	Mateus Ng. Katto, A.Md	-	TIK	-	-	-
49	Deny Umbu Ladu Hina, S.Pd	-	BK	-	-	-
	Jumlah			**3499**	**3571**	
	Rerata			**76,07**	**77,63**	**Layak**
	% Kelayakan (33 silabus dan 38 RPP)			**71,74**	**82,61**	**Tak layak dan Layak**

Hasil Siklus II

Review hasil-hasil yang telah dicapai pada siklus I, ternyata masih ada 4 aspek dan kriteria yang perlu diperbaiki, antara lain: 1). Rumusan Tujuan Pembelajaran; Tujuan pembelajaran hendaknya memenuhi kriteria: Mencerminkan pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan, Memberikan gambaran proses pembelajaran, Memberikan gambaran pencapaian hasil pembelajaran, Dituangkan dalam bentuk deskripsi, dan memuat kompetensi yang hendak dicapai oleh peserta didik, 2). Kegiatan Inti; terutama pada Kegiatan pembelajarannya antara lain: mendidik dan dialogis yang bermuara pada berkembangnya karakter dan

Higher Order Thinking Skills (*HOTs*) atau Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (KeBiTT) peserta didik, 3). Kegiatan Penutup; Kegiatan penutup hendaknya memuat: Rangkuman, kesimpulan, refleksi, penilaian dan tindak lanjut penilaian, Penyampaian pencapaian KD dari KI 3 dan KD dari KI 4 ,dan pencapaian tujuan pembelajaran, dan 4). Penilaian Hasil Belajar; Memuat jenis/tehnik penilaian, bentuk penilaian, instrumen dan pedoman penskoran, Memuat soal HOTS dan soal-soal keterampilan khusus mata pelajaran (misalnya Agama, Seni Budaya, Bahasa, dll). Keempat hal tersebut masih menjadi perhatian serius pada kegiatan siklus II.

Saran perbaikan lewat diskusi kelompok terfokus adalah menyesuaikan unsur indikator dengan perkembangan teknologi, mengakomodasi semua tuntutan komponen indikator ke dalam silabus maupun RPP serta menyesuaikan materi pokok yang relevan dengan kebutuhan peserta didik.

Hasil dari siklus II setelah perbaikan melalui diskusi kelompok terfokus, pada silabus masih ada 4 orang dengan nilai di bawah 75 dan 42 orang nilai 75 keatas, nilai rata-rata 80,57 dengan tingkat kelayakan 91,30%. Sedangkan penilaian RPP memperoleh nilai rata- rata 81,39 dan 100% memenuhi syarat kelayakan.

Tabel 3. Nilai Kemampuan Menyusun Silabus Dan RPP Siklus II

No.	Nama Guru	Klp.	Mata Pela-jaran	Nilai Sil-abus	Nilai RPP	Keterangan
1.	Mariana Radandima, S.Th	A	Agama Kris-ten	87	87	Layak
2.	Diana Hiho, S.Ag	A	Agama Kris-ten	85	87	Layak
3.	Yakoba Frans, S.Th	A	Agama Kris-ten	80	83	Layak
4.	David Hani, S.Ag	A	Agama Kris-ten	73	75	Tidak Layak dan Layak
5.	Djuma Dominikus, S.Ag	B	Agama Kato-lik	80	81	Layak
6.	Pelipus Tiga Mei, S.Ag	B	Agama Kato-lik	80	80	Layak
7.	Nurlaila, S.Pdi	C	Agama Islam	87	88	Layak
8.	Samsudin, S.AG	C	Agama Islam	88	89	Layak
9.	Hafsah Yunita, S.Pdi	C	Agama Islam	78	79	Layak
10.	Murawan, S.Pd	D	Kimia	90	90	Layak
11.	Adriana M.D.Ngongo, S.Pd	D	Kimia	83	85	Layak
12.	Deselsiana Dapa, S.Pd	D	Kimia	90	90	Layak
13.	Paulina Muhu, S.Pd	E	Fisika	85	87	Layak
14	Kristina A.Raga, S.pd	E	Fisika	75	75	Layak
15	Sri Wahyuni	F	Matematika	78	80	Layak
16	Selvi T. Pulungtana, S.Pd	F	Matematika	93	95	Layak
17	Jackson NJurumbatu, S.Pd	F	Matematika	75	75	Layak
18	Christa Brigita Talan, S.Pd	F	Matematika	78	78	Layak
19	Yunita K. Ngguna, S.Pd	F	Matematika	85	85	Layak

No.	Nama Guru	Klp.	Mata Pela-jaran	Nilai Sil-abus	Nilai RPP	Keterangan
20	Siti Hajrah, A.Md	G	Biologi	80	80	Layak
21	Ainul Mardiyah, S.Pd	G	Biologi	72	75	Tidak Layak dan Layak
22	Roszalia Medeline Lawa, S.Pd	G	Biologi	78	79	Layak
23	Naema Tawuru May, S.Pd	H	Geografi	72	75	Tidak Layak dan Layak
24	Wiwit Purwaningsih, S.Psi	H	Sosiologi	75	76	Layak
25	Umbu Luther, S.Pd	I	Ekonomi	80	80	Layak
26	Anastasia T.I.Lalu, S.Pd	I	Ekonomi	80	80	Layak
27	Angela Merici Bunga, S.Pd	I	Ekonomi	75	75	Layak
28	Johanis Lede Kaka, S.Pd	J	Sejarah	75	75	Layak
29	Marten Katahui Mbaha, S.Pd	J	Sejarah	78	75	Layak
30	Erlyn Nurhayati Rand-jawali, S.Pd	J	Sejarah	78	77	Layak
31	Dra. Martha H.Kote	K	Bindo	80	78	Layak
32	Rambu Baja Oru, S.Pd	K	Bindo	83	84	Layak
33	Marthinus Radja Ratu, S.Pd	K	Bindo	75	75	Layak
34	Dra. Ice Dina Rona	M	Bing	85	85	Layak
35	Frederinco M. Malo Dimu, S.Pd	M	Bing	85	85	Layak
36	Nurmahani, S.Pd, M.Pd	M	Bing	86	87	Layak
37	Siti Hajar Karmila, SS	M	Bing	75	75	Layak
38	Imelda Kareri Hara, S.Pd	M	Bing	75	75	Layak
39	Asana Banja Oru, S.Pd	N	Bhs. Jerman	85	87	Layak
40	Setyo Widodo, S.Pd	N	Seni Budaya	81	85	Layak
41	Benedictus Wea Wayto, S.S	N	Seni Budaya	78	79	Layak
42	Freedom R. Here, S.Pd	O	PJOK	85	87	Layak
43	Luchi Dodonald Lapu H. S.Pd	O	PJOK	80	80	Layak
44	Edy Langga, S.Pd	O	PJOK	80	83	Layak
45	Ari Astuti, S.Pd	P	PPKN	86	88	Layak
46	Oktavianus Ngabi Nani, S.Pd	P	PPKN	74	75	Tidak layak dan Layak
47	Karupi B.Djoupari, S.Kom	-	TIK	-	-	-
48	Mateus Ng. Katto, A.Md	-	TIK	-	-	-
49	Deny Umbu Ladu Hina, S.Pd	-	BK	-	-	-
Jumlah				**3706**	**3744**	
Rerata				**80,57**	**81,39**	
% Kelayakan (42 silabus dan 46 RPP)				**91,30**	**100,00**	

Bila dilihat dari kondisi awal, nilai kemampuan guru SMA Negeri 1 Waingapu menyusun silabus rata-rata 65,57 dari syarat 75. Dan baru 32,61 % (15 orang) guru mata pelajaran yang silabusnya mendapat predikat cukup. Ini berarti bahwa silabus belum tersusun secara lengkap dan sistematis, dimana

belum ada perubahan dalam diri pendidik untuk mengikuti pesan-pesan yang terdapat dalam dokumen-dokumen yang merupakan satu dalam kebijakan untuk dikembangkan secara beragam. Pada siklus I terjadi peningkatan kemampuan guru menyusun silabus dengan nilai rata- rata 76,07 dengan prosentase kelayakan 71,74% dari 75% yang dipersyaratkan dalam kriteria keberhasilan. Pada siklus II, diikuti dengan peningkatan kemampuan guru menyusun silabus dengan nilai rata-rata 80,57 dan prosentase kelayakan 91,30% dan telah melampaui kriteria keberhasilan yang dipersyaratkan. Rata-rata kenaikan dari siklus I ke siklus II adalah 15,00 dengan prosentase kenaikan 2,17%.

Tabel 4. Menghitung Kemampuan Guru Menyusun Silabus

No.	Nama Guru	Nilai Awal	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Kenaikan Siklus I	Kenaikan Siklus II	Kenaikan Total
1.	Mariana Radandima, S.Th	76	85	87	9	2	**11**
2.	Diana Hiho, S.Ag	73	80	85	7	5	**12**
3.	Yakoba Frans, S.Th	70	78	80	8	2	**10**
4.	David Hani, S.Ag	30	65	73	35	8	**43**
5.	Djuma Dominikus, S.Ag	65	78	80	13	2	**15**
6.	Pelipus Tiga Mei, S.Ag	54	78	80	24	2	**26**
7.	Nurlaila, S.Pdi	75	5	87	10	2	**12**
8.	Samsudin, S.AG	78	87	88	9	1	**10**
9.	Hafsah Yunita, S.Pdi	50	76	78	26	2	**28**
10.	Murawan, S.Pd	75	75	90	0	15	**15**
11.	Adriana M.D.Ngongo, S.Pd	70	80	83	10	3	**13**
12.	Deselsiana Dapa, S.Pd	75	86	90	11	4	**15**
13.	Paulina Muhu, S.Pd	75	80	85	5	5	**10**
14	Kristina A.Raga, S.pd	50	65	75	15	10	**25**
15	Sri Wahyuni	64	77	78	13	1	**14**
16	Selvi T. Pulungtana, S.Pd	80	80	93	0	13	**13**
17	Jackson NJurumbatu, S.Pd	65	70	75	5	5	**10**
18	Christa Brigita Talan, S.Pd	60	74	78	14	4	**18**
19	Yunita K. Ngguna, S.Pd	76	80	85	4	5	**9**
20	Siti Hajrah, A.Md	72	80	80	8	0	**8**
21	Ainul Mardiyah, S.Pd	50	65	72	15	7	**22**
22	Roszalia Medeline Lawa, S.Pd	60	75	78	15	3	**18**
23	Naema Tawuru May, S.Pd	63	73	72	10	-1	**9**
24	Wiwit Purwaningsih, S.Psi	60	75	75	15	0	**15**
25	Umbu Luther, S.Pd	64	75	80	11	5	**16**
26	Anastasia T.I.Lalu, S.Pd	70	77	80	7	3	**10**
27	Angela Merici Bunga, S.Pd	67	70	75	3	5	**8**
28	Johanis Lede Kaka, S.Pd	60	65	75	5	10	**15**
29	Marten Katahui Mbaha, S.Pd	60	75	78	15	3	**18**

No.	Nama Guru	Nilai Awal	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Kenaikan Siklus I	Kenaikan Siklus II	Kenaikan Total
30	Erlyn Nurhayati Randjawali, S.Pd	61	73	78	12	5	**17**
31	Dra. Martha H.Kote	60	75	80	15	5	**20**
32	Rambu Baja Oru, S.Pd	76	80	83	4	3	**7**
33	Marthinus Radja Ratu, S.Pd	60	70	75	10	5	**15**
34	Dra. Ice Dina Rona	70	80	85	10	5	**15**
35	Frederinco M. Malo Dimu, S.Pd	76	80	85	4	5	**9**
36	Nurmahani, S.Pd, M.Pd	75	80	86	5	6	**11**
37	Siti Hajar Karmila, SS	64	70	75	6	5	**11**
38	Imelda Kareri Hara, S.Pd	50	63	75	13	12	**25**
39	Asana Banja Oru, S.Pd	75	81	85	6	4	**10**
40	Setyo Widodo, S.Pd	76	80	81	4	1	**5**
41	Benedictus Wea Wayto, S.S	52	76	78	24	2	**26**
42	Freedom R. Here, S.Pd	75	81	85	6	4	**10**
43	Luchi Dodonald Lapu H. S.Pd	70	76	80	6	4	**10**
44	Edy Langga, S.Pd	60	75	80	15	5	**20**
45	Ari Astuti, S.Pd	76	85	86	9	1	**10**
46	Oktavianus Ngabi Nani, S.Pd	53	65	74	12	9	**21**
47	Karupi B.Djoupari, S.Kom	-	-	-	-	-	-
48	Mateus Ng. Katto, A.Md	-	-	-	-	-	-
49	Deny Umbu Ladu Hina, S.Pd	-	-	-	-	-	-
	Jumlah			**-**	**-**	**-**	**690**
	Rerata			**-**	**-**	**-**	**15**
	% Kenaikan			**-**	**-**	**-**	**2,17**

Meningkatnya kemampuan menyusun silabus diikuti pula meningkatnya kemampuan menyusun RPP. Bila dilihat pada kondisi awal nilai kemampuan guru menyusun RPP rata-rata 67,37 dari syarat 75, dan baru 19 orang yang memenuhi predikat cukup dengan prosentase kelayakan 41,30%. Pada Siklus I terjadi peningkatan kemampuan guru menyusun RPP dengan rata-rata 77,63 dengan prosentase kelayakan 82,61%. Ini berarti guru telah mencapai predikat cukup dengan kenaikan yang cukup mencolok sejumlah 38 orang. Pada siklus II, peningkatan rata-rata kemampuan menyusun RPP 81,39 dengan prosentase kelayakan 100%. Sudah semua guru mendapat predikat cukup untuk menyusun RPP. Apabila dihitung rata-rata total kenaikan kemampuan menyusun RPP dari siklus I ke siklus II rata-rata kenaikannya 14,02 dengan persentase kenaikan 2,17%.

Tabel 5. Menghitung Peningkatan Kemampuan Menyusun RPP

No.	Nama Guru	Nilai Awal	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Kenaikan Siklus I	Kenaikan Siklus II	Kenaikan Total
1.	Mariana Radandima, S.Th	79	85	87	6	2	**8**
2.	Diana Hiho, S.Ag	76	85	87	9	2	**11**
3.	Yakoba Frans, S.Th	76	80	83	4	3	**7**
4.	David Hani, S.Ag	40	67	75	27	8	**35**
5.	Djuma Dominikus, S.Ag	67	79	81	12	2	**14**
6.	Pelipus Tiga Mei, S.Ag	63	77	80	14	3	**17**
7.	Nurlaila, S.Pdi	76	87	88	11	1	**12**
8.	Samsudin, S.AG	77	88	89	11	1	**12**
9.	Hafsah Yunita, S.Pdi	60	78	79	18	1	**19**
10.	Murawan, S.Pd	78	78	90	0	12	**12**
11.	Adriana M.D.Ngongo, S.Pd	73	83	85	10	2	**12**
12.	Deselsiana Dapa, S.Pd	78	87	90	9	3	**12**
13.	Paulina Muhu, S.Pd	76	80	87	4	7	**11**
14	Kristina A.Raga, S.pd	57	67	75	10	8	**18**
15	Sri Wahyuni	60	79	80	19	1	**20**
16	Selvi T. Pulungtana, S.Pd	83	83	95	0	12	**12**
17	Jackson NJurumbatu, S.Pd	63	71	75	8	4	**12**
18	Christa Brigita Talan, S.Pd	64	75	78	11	3	**14**
19	Yunita K. Ngguna, S.Pd	78	81	85	3	4	**7**
20	Siti Hajrah, A.Md	76	78	80	2	2	**4**
21	Ainul Mardiyah, S.Pd	45	67	75	22	8	**30**
22	Roszalia Medeline Lawa, S.Pd	55	75	79	20	4	**24**
23	Naema Tawuru May, S.Pd	60	75	75	15	0	**15**
24	Wiwit Purwaningsih, S.Psi	60	76	76	16	0	**16**
25	Umbu Luther, S.Pd	67	78	80	11	2	**13**
26	Anastasia T.I.Lalu, S.Pd	71	78	80	7	2	**9**
27	Angela Merici Bunga, S.Pd	68	73	75	5	2	**7**
28	Johanis Lede Kaka, S.Pd	60	66	75	6	9	**15**
29	Marten Katahui Mbaha, S.Pd	60	70	75	10	5	**15**
30	Erlyn Nurhayati Randjawali, S.Pd	64	70	77	6	7	**13**
31	Dra. Martha H.Kote	61	76	78	15	2	**17**
32	Rambu Baja Oru, S.Pd	75	81	84	6	3	**9**
33	Marthinus Radja Ratu, S.Pd	60	75	75	15	0	**15**
34	Dra. Ice Dina Rona	77	81	85	4	4	**8**
35	Frederinco M. Malo Dimu, S.Pd	77	83	85	6	2	**8**
36	Nurmahani, S.Pd, M.Pd	76	82	87	6	5	**11**
37	Siti Hajar Karmila, SS	65	71	75	6	4	**10**
38	Imelda Kareri Hara, S.Pd	52	67	75	15	8	**23**

No.	Nama Guru	Nilai Awal	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Kenaikan Siklus I	Kenaikan Siklus II	Kenaikan Total
39	Asana Banja Oru, S.Pd	78	84	87	6	3	**9**
40	Setyo Widodo, S.Pd	75	82	85	7	3	**10**
41	Benedictus Wea Wayto, S.S	53	78	79	25	1	**26**
42	Freedom R. Here, S.Pd	76	84	87	8	3	**11**
43	Luchi Dodonald Lapu H. S.Pd	71	77	80	6	3	**9**
44	Edy Langga, S.Pd	62	77	83	15	6	**21**
45	Ari Astuti, S.Pd	75	87	88	12	1	**13**
46	Oktavianus Ngabi Nani, S.Pd	56	70	75	14	5	**19**
47	Karupi B.Djoupari, S.Kom	-	-	-	-	-	-
48	Mateus Ng. Katto, A.Md	-	-	-	-	-	-
49	Deny Umbu Ladu Hina, S.Pd	-	-	-	-	-	-
Jumlah				**-**	**-**	**-**	**645**
Rerata				**-**	**-**	**-**	**14,02**
% Kenaikan				**-**	**-**	**-**	**2,17**

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan seperti yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan diskusi kelompok terfokus kemampuan guru-guru SMA Negeri 1 Waingapu dalam menyusun silabus dan RPP dapat ditingkatkan. Meningkatnya kemampuan menyusun Silabus dan RPP yang lengkap dan sistematis terwujud berkat adanya kesadaran guru bekerja secara internal dalam kelompok mata pelajaran dan eksternal (lintas kelompok mata pelajaran). Guru semakin menemukan jati dirinya masing-masing, mengenali fungsi dan peran mereka, mengetahui, dan memahami konsep satu kebijakan dan beragam dalam pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Disamping itu masing-masing guru sungguh menyadari perlunya mengadakan pergeseran cara-cara berpikir (*mindset*) dari yang serba birokratik, instruktif dan ketergantungan tinggi pada hasil karya orang lain ke non-birokratik, kooperatif, kolaboratif, kreatif, dan mandiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama, saya ucapkan terima kasih kepada semua guru di lingkungan SMA Negeri 1 Waingapu atas kerjasamanya yang baik selama dilaksanakannya diskusi terfokus, sehingga penelitian ini berjalan lancar dan dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Kedua, terima kasih kepada pegawai tata usaha SMA Negeri 1 Waingapu, teristimewa Pak Yusuf, Ibu Ulfi, dan Pak Melki Ragakoda yang membantu memperlancar penggandaan instrument sehingga kegiatan penelitian juga berjalan lancar sampai pada pengolahan data.

DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas. 2005. *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang StandarNasional Pendidikan.*

Depdikbud. 2013. *Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan atas PP. Nomor 19 Tahun 2005 tentang StandarNasional Pendidikan.*

Depdikbud. 2016. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan.*

Depdikbud. 2016. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi.*

Depdikbud. 2016. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses.*

Depdikbud. 2016. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian.*

Depdikbud. 2016. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Kurikulum 2013.*

Depdikbud. 2016. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 tentang kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran kurikulum 2013.*

Direktorat Tenaga Kependidikan. 2008. *Laporan Penelitian Tindakan Sekolah Sebagai Karya Tulis Ilmiah Dalam Kegiatan Pengembangan Profesi Pengawas Sekolah.*

Dimiyati, Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta.

Ibrohim. 2006. *Penyegaran Tentang KTSP Dan Pengembangan Indikator Pembelajaran Dalam Menyusun Silabus dan RPP (makalah),* Fakultas MIPA Universitas Negeri Malang Bekerjasama dengan Direktorat Pembinaan Pendidikan dan Pelatihan, Dirjen PMPTK Jakarta.

Sahertian, Piet A & Alleida Sahertian. 1992. *Supervisi Pendidikan dalam Rangka Program Inservice Education.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sudarwan Danim. 2004. *Motifasi Kepemimpinan & Efektifitas Kelompok.* Jakarta: Rineka Cipta.

Irwanto. 2007. Focus Group Discussion: *Sebuah Pengantar Praktis. Jakarta: yayasan Obor Indonesia.*

Tokan Ratu Ile. 2016. *Manajemen Penelitian Guru, Untuk Pendidikan Bermutu, 2016. Jakarta: PT Grasindo.*

UI, UNY, Universitas Negeri Malang. 2006. *Lesson Study (Suatu Strategi Untuk Meningkatkan Keprofesian Pendidik), (Pengalaman IMSTEP-JICA)*